

PERAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nadin Fahmida Shamsa¹, Jasiah²

^{1,2}Universitas Islam Negri Palangka Raya

Email: fahmidashamsa23@gmail.com¹, jasiah@uin-palangkaraya.ac.id²

Abstract: *With the advancement of digital technology, significant changes have occurred in the field of education, including in Islamic Religious Education (IRE) instruction, necessitating the use of various engaging media to support the learning process. One such popular platform is TikTok. Initially known as an entertainment platform, TikTok is now being utilized as a learning tool. TikTok holds potential as a medium for delivering educational content. This study aims to analyze the role of TikTok as a learning medium in improving students' understanding of Islamic Religious Education. The research method used is a literature review, in which all data were collected from books, scientific articles, and documents related to the research theme; the data were analyzed through data reduction, data presentation, and verification/drawing of conclusions. Research results show that the use of TikTok in learning contributes to improving students' understanding, although its effectiveness is influenced by the quality of the content and the way it is used.*

Keywords: *Role, TikTok, Learning Media, Islamic Education.*

Abstrak: Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, terjadi perubahan yang signifikan pada bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI, sehingga diperlukan berbagai macam media yang menarik untuk menunjang sarana pembelajaran. Salah satu media yang populer adalah TikTok. Aplikasi TikTok awalnya dikenal sebagai media hiburan, kini mulai dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. TikTok memiliki potensi sebagai media penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan TikTok juga memfasilitasi belajar mandiri, sehingga siswa dapat menonton ulang video yang diunggah oleh guru kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran TikTok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dimana seluruh data diambil melalui buku, artikel ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh kualitas konten dan cara penggunaannya.

Kata Kunci: Peran, TikTok, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan istilah ‘teknologi’ dalam bahasa Inggris: *technology* telah berubah secara signifikan selama 200 tahun terakhir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Galih et al. 2024). Singkatnya, teknologi merupakan seperangkat sistem yang dibuat untuk mempermudah kelangsungan hidup manusia.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan banyak perubahan aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan, sehingga banyak melahirkan inovasi-inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran seperti bertambahnya variasi media pembelajaran berbasis media sosial (Jasiah et al. 2022). Awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, kini media sosial berkembang menjadi alat yang potensial dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Putri 2023).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran peting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa (Jasiah 2019). Namun, metode pembelajaran PAI sering kali dianggap kurang mampu menarik minat siswa sehingga mereka kurang memahami pembelajaran (Norhidayah et al. 2025). Dengan menjadikan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran ini memberikan kebebasan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Norman dkk., 2022). Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran adalah aplikasi TikTok. Saat ini, TikTok termasuk media sosial yang sangat populer di tengah masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar (Amini dkk., 2026). Salah satu keunggulan utama Tiktok dalam hal pembelajaran adalah kemampuannya menyajikan informasi secara singkat dan padat. Dengan durasi video yang dibatasi, seorang pendidik harus memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat disajikan dengan jelas dan ringkas (Abdusshomad 2024). Dengan keunggulan tersebut TikTok dapat dimanfaatkan menjadi sarana pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang interaktif dan menarik. Asgar dkk, (2025) menekankan bahwa penggunaan TikTok dalam proses pembelajaran telah terbukti cukup efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Paramansyah dkk, (2024) menyatakan

bahwa penggunaan aplikasi TikTok Edu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi akademik siswa, karena platform yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa di era digital. Sementara Cahyani & Sulaikho (2024) menemukan bahwa pemanfaatan konten fiqih yang kreatif, inovatif dan inspiratif dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa di tingkat sekolah dasar. Demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran TikTok sebagai media dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI, dengan menyoroti bagaimana media TikTok ini digunakan dalam proses belajar serta dampaknya terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (library research), yaitu pendekatan penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, mencakup buku, jurnal, majalah, hasil penelitian resmi, dan literatur ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Hamzah 2020). Peneliti melakukan analisis teoritis terhadap topik penelitian, mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari sumber-sumber kepustakaan yang relevan, membaca, dan mencatat informasi yang penting. Setelah mengumpulkan informasi yang relevan, peneliti membuat catatan penelitian, menganalisis informasi yang telah dikumpulkan, dan menyusun kesimpulan yang kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menemukan bahwa kemampuan akademis siswa berkorelasi positif dan signifikan dengan penggunaan aplikasi TikTok. Sejumlah penelitian menemukan bahwa media sosial TikTok memiliki peran strategis sebagai sarana pengembangan kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Amini, Amelia, and Nurlisa 2026). Temuan penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap jurnal ilmiah, buku referensi, serta artikel akademik yang membahas bagaimana peran TikTok sebagai media dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran. Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa karakteristik TikTok yang bersifat audiovisual, singkat, interaktif, dan kontekstual menjadikannya media yang potensial

untuk menunjang pembelajaran secara efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Namun, ada juga siswa yang merasa bahwa TikTok tidak selalu efektif. Beberapa responden menyatakan bahwa informasi yang disajikan sering kali terlalu singkat dan kurang mendalam, ini menunjukkan bahwa efektivitas TikTok dalam pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana konten disajikan dan bagaimana siswa menggunakannya dalam proses belajar mereka. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa. Sebanyak 56% responden menilai bahwa platform TikTok cukup efektif dalam meningkatkan semangat belajar, sementara 62% lainnya berpendapat bahwa pengaruhnya netral (Asgar et al. 2025). Ini menunjukkan bahwa TikTok berpotensi menjadi alat yang menarik perhatian siswa, meskipun efeknya berbeda-beda bagi setiap individu.

Sebagian besar siswa merasa bahwa TikTok cukup efektif atau netral, hal ini bisa dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti jenis konten edukatif yang mereka ikuti dan cara penyajian materi di platform tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran tidak selalu berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman, terutama jika kontennya tidak disesuaikan dengan gaya belajar siswa (Asmal & Taufik, 2024). Meski demikian, TikTok tetap menawarkan pendekatan inovatif yang lebih menarik dan interaktif dalam menyajikan materi secara ringan dan mudah dipahami.

1. TikTok Sebagai Media Pembelajaran Yang Menarik

Media pembelajaran merupakan alat, bahan atau materi ajar yang telah disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Aulia, Ulfi, and Jasiah 2026). Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu kesatuan di dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa adanya media pembelajaran, proses pembelajaran tidak mungkin terlaksana, paling tidak perlu adanya medium untuk menyampaikan bahan ajar tersebut (Isro 2013).

Adapun tiga fungsi yang saling terintegrasi dalam keberadaan media pembelajaran. Fungsi pertama adalah stimulasi yang menumbulkan ketertarikan untuk memdalam dan mempelajari serta mengetahui lebih lanjut segala hal terhadap media. Fungsi kedua yaitu mediasi yang merupakan penghubung dan perantara antara guru dan siswa. Ketiga fungsi

informasi yang menampilkan penjelasan yang hendak diutarakan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkan atau yang ingin disampaikan oleh guru.

Tabel 1. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi TikTok

Fitur	Kegunaan
Rekam suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun TikTok personal
Rekam video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun TikTok personal.
Backsound (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan aplikasi TikTok
Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
Share	Membagikan video
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi TikTok lainnya.

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama, Aplikasi TikTok memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua, aplikasi TikTok menarik minat siswa karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran (Nadiyah 2021). Ini menunjukkan bahwa, jika media TikTok dimanfaatkan dengan tepat, aplikasi ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa pada zaman sekarang ini.

2. Mengoptimalkan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif

Media pembelajaran menjadi kunci dalam menghubungkan pengetahuan guru dan siswa secara efektif dan menarik (Anisa and Jasiyah 2025). Tujuan utama penggunaan lingkungan belajar adalah untuk merangsang perasaan, pikiran, kemauan dan perhatian siswa agar mereka lebih terlibat dan aktif dalam belajar (Jasiyah 2017). Dengan menggunakan lingkungan belajar

yang sesuai, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif dan mudah dipahami oleh siswa (Alya and Jasiah 2025). Media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, video, presentasi, animasi dan masih banyak lagi bentuk lainnya yang dapat memperkaya cara penyampaian. Untuk itu, kita perlu mengoptimalkan TikTok sebagai media pembelajaran PAI.

Dalam mengimplementasikan TikTok sebagai media, guru sebagai pendidik harus mempersiapkan dengan matang mulai dari materi sampai dengan video tiktok yang akan ditampilkan di kelas. Dalam penerapan pembelajaran PAI menggunakan media TikTok diawali dengan guru menampilkan video yang sudah diunggah di akun TikTok. Seluruh siswa melihat, menyimak dan memperhatikan video TikTok yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Nadiva 2022).

Penggunaan berbagai fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi TikTok untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memperkaya proses pembelajaran (Hajizah et al. 2025). Dengan menggabungkan fitur-fitur tersebut, guru dapat dengan mudah menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, karakteristik TikTok yang berbeda-beda dapat disesuaikan dengan lingkungan pembelajaran PAI, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Abdusshomad 2024). Oleh karena itu dengan memanfaatkan media pembelajaran digital menggunakan media sosial seperti Tiktok merupakan peluang besar bagi guru untuk mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran.

Penggunaan TikTok juga memfasilitasi belajar mandiri, sehingga siswa dapat menonton kembali video-video pembelajaran yang diunggah oleh guru kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Ramdani, Hadiapurwa, and Nugraha 2021). Meskipun TikTok menawarkan banyak potensi sebagai alat pembelajaran yang inovatif, penggunaannya juga dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas-nya dalam konteks pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara hiburan dan pendidikan dalam konten yang disajikan (Rizal, Dwiyaniti, and Burhan 2024). Maka seorang tenaga pendidik memiliki peran dalam memberikan edukasi kepada para siswa agar berhati-hati dalam menggunakan sosial media, dan agar bijak memilah konten sehingga tidak menerima informasi secara merta tanpa menyaring informasi tersebut.

3. Meningkatkan Pemahaman Materi

Di zaman digital ini, media sosial sangat berperan dalam bidang pendidikan, media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang inovatif (Norhidayani et al. 2025). Salah satunya adalah aplikasi TikTok, TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang interaktif dan edukatif. Pada aplikasi TikTok kita dapat menemukan video pembelajaran yang menarik dan disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gunanti (2025) yang menyatakan bahwa TikTok dapat meningkatkan pemahaman pada pembelajaran agama secara lebih baik, contohnya pada materi shalat dan thaharah yang gerakannya dapat dilihat langsung dalam video di aplikasi TikTok. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya peran aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran, ini dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran agama Islam lebih mendalam).

KESIMPULAN

TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang cukup relevan di era digital karena sifatnya yang audiovisual, singkat, dan interaktif sehingga mampu menarik perhatian serta membantu meningkatkan pemahaman dan kosakata siswa. Meski begitu, efektivitasnya tidak selalu sama bagi setiap siswa, karena ada yang merasa kontennya terlalu singkat dan kurang mendalam, sehingga pengaruhnya bisa saja netral tergantung pada kualitas konten dan cara penggunaannya. Oleh karena itu, TikTok lebih tepat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran yang inovatif dan menarik, bukan sebagai sumber utama, agar tetap bisa memberikan manfaat yang optimal sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing individu.

Studi ini sekaligus menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial, khususnya TikTok, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital. Akan tetapi, penelitian ini juga memberikan sudut pandang bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran tidak otomatis meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan apabila materi yang disajikan tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengemas konten,

pemilihan materi, serta kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital secara bijak dan terarah.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan karena menggunakan metode studi pustaka, atau library research, yang hanya menggunakan data dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah tanpa melakukan observasi langsung di lapangan. Selain itu, penelitian ini belum membahas penggunaan TikTok pada berbagai jenjang pendidikan serta lingkup dan demografi siswa yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam, seperti penelitian lapangan atau eksperimen langsung, dengan melibatkan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif TikTok sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. 2024. "Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 10(2) : 133–53. doi:<https://doi.org/10.46963/aulia.v10i2.1811>.
- Alya, and Jasiah. 2025. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Tawakal Kelas VIII MTsN 1 Palangka Raya." *Al-Ilmiya : Jurnal Pendidikan Islam* 1(3) (30 November 2025): 948–53.
- Amini, Aisyah, Febry Amelia, and Nurlisa. 2026. "PERAN TIK-TOK SEBAGAI SARANA PERKEMBANGAN KOSAKATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan* 3(4) 9: 578–89. <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU>.
- Anisa, and Jasiah. 2025. "IMPLEMENTASI E-MODUL BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KUALITATIF TERHADAP KETERLIBATAN SISWA." *Jurnall Sains Student Research* 3 no. 4 (Agustus 2025): 353–59. doi:<https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5323>.
- Asgar, Asgar, Apdul Hanan Idris, Rini Octaviani, Habesia Habesia, and Yasset Rillan. 2025. "Analisis Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan TikTok Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5 No.2 (20 Maret 2025): 743–61. doi:[10.53299/jppi.v5i2.1080](https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1080).

- Asmal, Muthmainnah, and Akbar Taufik. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 No.3: 10. doi:10.47134/ptk.v1i3.433.
- Aulia, Resty, Nurmaya Ulfi, and Jasiah Jasiah. 2026. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Alat Bersuci." *Jurnal Miftahul Ilmi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 No. 1 (Januari 2026) : 01–10. doi:<https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i1.297>.
- Cahyani, Elsavia Priyanggih, and Siti Sulaikho. 2024. "Pemanfaatan Konten Fiqih Pada Media Sosial Tiktok Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik." *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7(1) (April 2025): 28–43. doi:10.32478/n75qha24.
- Galih, Alfiana Arsyah, Friska Anggraini S, Checilia Melita S, Inka Fitriyani, Nabilla Athaya M, and Sri Suwartini. 2024. "Observasi Ketercapaian Teknologi Pada Pembelajaran IPAS Kelas 4 Di SD N 2 Mojayan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 01(03) (Maret 2024): 528–33. doi:<https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.v6i4.3269>.
- Gunanti, Marlina Wahyu Agustin, Afda Yulistiana, Husnul Khatimah, and Jasiah. 2025. "Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Video Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Konvensional." *Akademika : Jurnal Mnajemen Pendidikan Islam* 7(1): 47–61. doi:<https://doi.org/10.51339/akademika.v7i1.3863>.
- Hajizah, Hajizah, Firda Amalia Thoyibah, Anni Wulandzari, Cindy Elvira, and Jasiah Jasiah. 2025. "Penggunaan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Psikomotorik Siswa Pada Materi Wudhu Di SD Islam NU Palangkaraya." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 9(1): 320–36. doi:<https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i1.4272>.
- Hamzah, Amir. 2020. "Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)." *Literasi Nusantara Abadi*.
- Isro, Aulia Wilda. 2013. "Studi Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kepatihan." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2(1): 1–13. doi:10.21070/pedagogia.v2i1.43.
- Jasiah. 2017. "Pemanfaatan Internet Pada Matakuliah Ilmu Pendidikan Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya." 5(1): 65–86. doi:<http://dx.doi.org/10.24256/akh.v5i1.446>.

- Jasiah. 2019. "ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH BUDAYA LOKAL DI IAIN PALANGKA RAYA : Analysis of Needs Development Material Learning Program Local Cultural in State Islamic Institute of Palangka Raya." *Anterior Jurnal* 19(1): 148–52. doi:<https://doi.org/10.33084/anterior.v19i1.1199>.
- Jasiah, Suintiana, Samsudin Siregar, Moh Idris Latar, and Siyono. 2022. *Nuansa Transformasi Teknologi Dan Support Sistem*. Akademika Pustaka.
- Nadiva, Dewinta Nisa. 2022. "PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LAWANG." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Isla* 1(2): 136–43. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>.
- Nadiyah, Dewi Laila. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 13(2): 263–80. doi:[10.47945/al-riwayah.v13i2.393](https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393).
- Norhidayah, Siti, Hady Salsabila Ningsih, Dwi Nurrahmi, Elvira Adyaputri, and Jasiah Jasiah. 2025. "ANALISIS INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA CHANNEL YOUTUBE HANUM." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* VIII(1): 40–49. doi:<https://doi.org/10.61082/alfatih.v8i1.484>.
- Norhidayani, Norhidayani, Yusika Amelia Putri, Aprilia Rizqi Permatasari, Anita Rahmayani, and Jasiah Jasiah. 2025. "PROSES PRODUKSI VIDEO PEMBELAJARAN PAI PADA MATERI ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGHINDARI KORBAN BULLYING." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(4): 3572–81. doi:<https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3253>.
- Norman, Efrita, Arman Paramansyah, and M Syarwani Abdan. 2022. "The Role of Organizational Culture in the Effectiveness of School Organizations." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2(3): 254–69. doi:[10.47467/dawatuna.v2i3.2059](https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2059).
- Paramansyah, Arman, Ulfah Sa'adah, Rahmawaty Parman, Tuti Puspitasari, Basuki Wisnu, and Jeditia Taliak. 2024. "Analisis Peran Penggunaan Aplikasi TikTok Edu Dan Peran Partisipatif Siswa Terhadap Kemampuan Akademik Siswa Pada Masa Kurikulum

Merdeka.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(03): 1772–78.
doi:10.47709/educendikia.v4i03.5551.

Putri, Riska Aini. 2023. “Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital.”
Journal of Computers and Digital Business 2(3): 105–11. doi:10.56427/jcbd.v2i3.233.

Ramdani, Nurin Salma, Angga Hadiapurwa, and Hafsah Nugraha. 2021. “POTENSI
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM Pembelajaran Daring.” *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10(2): 425–
36. doi:<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.

Rizal, A., Asti Dwiyanti, and Burhan Burhan. 2024. “Efektivitas Pemanfaatan Video TikTok
Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Minat
Belajar Mahasiswa.” *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(9): 9545–54.
doi:10.54371/jiip.v7i9.5959.